

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE WAHDAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI/WATI KELAS VI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MIS MI'RAJUL ULUM TELUK BERINGIN KECAMATAN GUNUNG TOAR

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

WELDA MEISANDRA
NPM : 210307074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Welda Meisandra
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Gunung, 27 Mei 2001
NPM : 210307074
Alamat : Koto Gunung, Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar"** Adalah benar hasil karya /tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2025

Hormat Saya,



Welda Meisandra
NPM.210307074

HELBI AKBAR, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Welda Meisandra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi saudara .

Nama	: Welda Meisandra
NPM	: 210307074
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
	: Pengaruh Penerapan Metode <i>Wahdah</i> Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

Maka Dengan Ini Dapat Disetujui Untuk Diuji Dan Diberikan Penilaian Dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2025
Pembimbing I


HELBI AKBAR, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2118088502

ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Welda Meisandra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi saudara .

Nama	: Welda Meisandra
NPM	: 210307074
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
	: Pengaruh Penerapan Metode <i>Wahdah</i> Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

Maka Dengan Ini Dapat Disetujui Untuk Diuji Dan Diberikan Penilaian Dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 09 Oktober 2025
Pembimbing II


ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar”. Yang ditulis oleh Welda Meisandra, NPM.210307074 Dapat Diterima Dan Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk kuantan, 10 Oktober 2025

Menyetujui,

Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.L,MA
NIDN.2118088502

Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.L,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.L,M.Pd.I
NIDN.1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar"** yang disusun oleh **Welda Meisandra, NPM. 210307074** dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 20 Oktober 2025. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2025

Megesahkan,
Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua



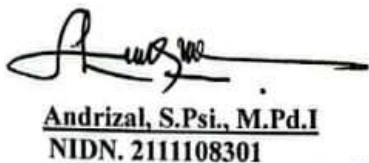
H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator



Helbi Abbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Penguji I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

Penguji II



A. Muaif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ^{١٥٢}

“Maka ingatlah kepadaku, Akupun akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(QS. Al-Baqarah :152)

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ^{٨٨}

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas pertolongan Allah”

(Q.S. Huud : 88)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Rahmat Dan Hidayah-Nya

karya sederhana ini ku persembahkan

kepada :

Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

Keluarga Dan Orang Tua

Terutama ayah dan ibu Serta Orang-Orang Baik

Yang Selalu Ada, Memberikan Semangat Dan Motivasi

ABSTRAK

WELDA MEISANDRA, 210307074 : “Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar”.

Latar belakang penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan santri/wati dalam menghafal Al-Qur’an, terutama dalam hal kelancaran, tajwid, dan fashahah. banyak santri/wati yang belum bisa menghafal Al-Qur’an dengan benar. Hal tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu proses menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan populasi berjumlah 41 orang dan sampel berjumlah 7 orang. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre eksperimen design* dengan bentuk *one grup pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai *shapiro-wilk* , uji homogenitas, dan uji hipotesis dngan menggunakan Uji Paired Sampel t Test . Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar karena dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu dengan nilai t hitung adalah 18.544 dan nilai t tabel 2.4469. Dengan nilai hitung *shapiro-wilk* pretest 0.271 dan posttest 0.760 yang artinya lebih besar dari 0.05. Dapat kita simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Dengan persentase peningkatan 91,57% yang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti keseriusan santri/wati dalam menghafal, semangat, dan meningkatnya kemampuan menghafal setelah diterapkan metode *wahdah*.

Kata Kunci : Metode *Wahdah*, Kemampuan Menghafal Al-Qur’an

ABSTRACT

WELDA MEISANDRA, 210307074 : “The Effect of Implementing the Wahdah Method on the Ability of Sixth Grade Students to Memorize the Qur'an in Al-Qur'an Hadith Subjects at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District”.

The background of this research begins with the low ability of students in memorizing the Qur'an, especially in terms of fluency, tajwid, and fashahah. Many students have not been able to memorize the Qur'an correctly. This shows the need for the application of effective learning methods to help the memorization process. This study aims to determine the effect of the application of the wahdah method on the ability to memorize the Qur'an of sixth grade students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District. With the type of quantitative experimental research with a population of 41 people and a sample of 7 people. The experiment used in this study is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest form. Data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, prerequisite test using normality test by looking at the Shapiro-Wilk value, homogeneity test, and hypothesis test using Paired Sample t Test. The results of the study are that there is a significant influence on the application of the Wahdah method on the ability to memorize the Qur'an of class VI students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District because it is seen from the calculated t value $>$ t table, namely with the calculated t value of 18,544 and the t table value of 2.4469. With the calculated Shapiro-Wilk pretest value of 0.271 and posttest 0.760 which means it is greater than 0.05. We can conclude that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the application of the Wahdah Method on the ability to memorize the Qur'an of Grade VI Students in the Al-Qur'an Hadith subject at MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District. With a percentage increase of 91.57% which is influenced by other factors such as the seriousness of the students in memorizing, enthusiasm, and increased memorization ability after the application of the Wahdah method.

Keywords: Wahdah Method, Ability to Memorize the Qur'an

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat islam hingga saat ini dan juga yang dinanti-nanti syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.U.**, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam, Universitas Islam

Kuantan Singingi Sekaligus Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing 2 Penulis.

4. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA.**, Selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Yang Telah Memberikan Ilmu Kepada Penulis.
6. Bapak **Aripin., S.Pd.I.**, Selaku Kepala Madrasah Mis Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Beserta Guru Dan Staf Tata Usaha Yang Telah Memberikan Izin Dan Bantuan Selama Pelaksanaan Penelitian Ini.
7. Kedua Orang Tuan Tercinta, Bapak **Joramin** Dan Ibu **Jasmarni** Yang Tiada Henti Memberikan Do'a, Dukungan, Materi Serta Kasih Sayang Sehingga Penulis Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
8. Saudara Kandung Penulis **Yundra Weni, Wiya Anggraini, Riki Rikardo, Winda Sari, Rido Oktaviandi**, Dan **Rival Despriananda**, Yang Selalu Memberikan Motivasi Dan Semangat.
9. Orang Terdekat , **Ocha Derpalen** Yang Selalu Memberikan Dukungan, Semangat Dan Motivasi.
10. Teman Seperjuangan, **Sintia Ana Mahmudah, Resi Yunita, Titin Fitrianti**, Dan **Auliya Putri Fadhilah** Di Masa Perkuliahan.
11. Keluarga Besar Universitas Islam Kuantan Singingi Beserta Teman-Teman Seangkatan Atas Semua Dukungan Dan Semangat Yang Diberikan.

Penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan dimasa mendatang sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu

pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2025

Penulis

WELDA MEISANDRA
NPM. 210307074

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	299
D. Hipotesis	30
E. Definisi Operasional	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	30
Tabel 3.1 Populasi.....	25
Tabel 3.2 Rincian Keadaan Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan.....	256
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik.....	25
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	48
Tabel 4.4 Keadaan Meja Belajar	48
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Kelas Vi Mis Mi'rajul Ulum	50
Tabel 4.6 Deskripsi Data Responden.....	50
Tabel 4.7 Rentang Nilai	51
Tabel 4.9 Hasil Pretest Kemampuan Menghafal.....	51
Tabel 4.10 Hasil Observasi Perlakuan 1	53
Tabel 4.11blanko Hasil Setoran Hafalan Perlakuan 1	255
Tabel 4.12 Hasil Observasi Perlakuan 2	56
Tabel 4.13 Blanko Hasil Setoran Hafalan Perlakuan 2	58
Tabel 4.14 Hasil Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	59
Tabel 4.15 Rekapitulasi Data Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Menghafal A-Qur'an Sisiwa Kelas VI.....	61
Tabel 4.17 Output Spss Uji Validitas Tes Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	63
Tabel 4.18 Hasil Uji validitas instrumen tes kemampuan menghafal Al-Qur'an .	64
Tabel 4.19 Rekapitulasi Tes Data Uji Validitas Dan Realibilitas	65
Tabel 4.20 Hasil Reabilitas Instrumen Variabel Y	66
Tabel 2. 21 <i>Test Of Normality</i> Data Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	67
Tabel 4.22 Output <i>Test Of Homogeneity Of Variances</i> Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	67
Tabel 4.23 Output Paired Sampel Statistik Data Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	68
Tabel 4.24 Output Paired Sampel Correlations Data Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	68
Tabel 4.25 Output Paired Sampel Test Pretest Dan Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	69
Tabel 4.26 Distribusi T Tabel	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	29
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Riset

Lampiran 2 : Surat Balasan Riset

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Santri/Wati Kelas VI (Metode Wahdah)

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Santri/Wati Kelas VI (Kemampuan Menghafal)

Lampiran 7 : Pedoman Observasi Metode Wahdah

Lampiran 8 : Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal

Lampiran 9 : Instrumen Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 : Dokumentais Kegiatan Peneitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan dan peranan tripusat pendidikan itu, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, yang merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Profesi sebagai seorang guru memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan profesional. Tugas guru adalah, mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat, kemudian mengajar bukanlah menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks. Maka tugas seorang guru mengantarkan siswa ke arah tujuan yang diinginkan.¹

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam pertama dan utama menurut keyakinan umat Islam dan diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna

¹ Fitri Salsabila Dan Muhajir Darwis, Implementasi Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *JLEB: Journal Of Law Education And Business*, Vol.1 No.2 (2023), hal.764.

mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.² Al-Quran diturunkan kepada Muhammad dengan sangat luar biasa untuk diajarkan kepada semua umatnya. Isi Al-Qur'an jumlah huruf, ayat, dan apa yang termuat di dalamnya akan tetap. Tidak akan bertambah dan tidak akan berkurang. Apa yang menjadi isinya pun akan tetap sama.³

Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar masih membutuhkan pengarahannya atau pendidikan yang baik, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang harus ditanamkan sejak dini. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai salah satu mata pelajaran di dalamnya terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan kompetensi membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan sampai mengetahui kandungan atau hadits, juga terhadap asbabun nuzul atau asbabul wurud dari materi tersebut.⁴ Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu usaha dalam menyiapkan siswa agar dapat memahami, terampil, dalam melakukan dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui dunia pendidikan. Mempelajari Al-Qur'an hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, menyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

² Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2018), hal.1.

³ Nardawati, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.2 (2021), hal.47.

⁴ Ayu Safitri, dkk., Efektivitas Metode Gabungan *Wahdah* Dan *Kitabah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MAS Kasratussa'adah Paya Katip, *JMI:Jurnal Millia Islamia*, Vol. 3 No.1 (2024), hal.50.

Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi lebih istimewa di banding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.⁵

Menghafal Al-Qur'an sangat dianjurkan kepada setiap individu muslim karena Al-Qur'an akan mendatangkan manfaat bagi setiap orang, terutama bagi santri/wati diharapkan mampu mengamalkan setiap ayat-ayat yang dihafal ke dalam shalat baik yang lima waktu atau shalat sunnah lainnya. Sesuai tahap perkembangan peserta didik, perlu adanya motivasi untuk mendorong kemajuan peserta didik dalam menghafal. Salah satunya adalah dengan memberikan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dimilikinya.⁶

Dalam proses menghafal juga tidak lepas dari proses tahsin dan tajwid karena ini akan berdampak terhadap kualitas hafalan Al-Qur'annya kelak. Proses menghafal tidak selalu berjalan dengan baik, ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya ada yang susah masuk ke dalam ingatan, cepat bosan, cepat lupa, mengantuk, malas mengulang-ngulang hafalan/muraja'ah, dan bacaan masih belum baik, dan lainnya. Untuk mewujudkan timbulnya motivasi pada diri peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara menggunakan metode menghafal yang tepat atau menggunakan kegiatan yang bisa membuat peserta didik menghafalnya hingga membentuk pola atau bayangan dalam otaknya sehingga hafalan akan selalu melekat dalam hati dan pikiran. Dalam

⁵ Maliki, dkk., "Metode Savi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits". *Jurnal Islamic Education Studies* Vol.4, No.2 (2021), hal.75.

⁶ Ahmad Fajri and Arman Husni, Peran Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Menghafal Al-Quran Di Rumah Tahfiz Asshadiq Aur Birugo Tigo Baleh, *Arzusin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, Vol.3, No. 1 (2023), hal.3.

menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai kemampuan menghafal yang baik agar mereka bersemangat dan bersungguh sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Kualitas hafalan dikatakan baik apabila bacaannya sesuai tajwid, fasih, lancar, dan target hafalan dapat diselesaikan dengan baik serta tidak melupakan hafalan yang telah dimilikinya.⁷

Setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda, beberapa orang lebih mudah menghafal dengan membaca berulang, sementara yang lain lebih cepat menghafal dengan mendengarkan. Berbagai metode dapat digunakan sesuai dengan karakter dan kemampuan penghafal. Metode dalam menghafal Al-Qur'an sangat berperan dalam mempermudah, mempercepat, dan mempertahankan hafalan. Pemilihan metode yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing individu akan membantu dalam mencapai target hafalan secara efektif dan efisien. Banyak metode menghafal Al-Qur'an telah dikembangkan oleh para ulama' dan umat islam, salah satunya adalah metode wahdah.⁸ Metode wahdah yaitu menghafalkan ayat demi ayat Al Quran secara satu persatu, dimana setiap ayat harus dihafalkan dulu sesuai dengan tajwid yang benar dalam lima sampai sepuluh kali pengulangan sampai benar-benar hafal, setelah hafal baru dilanjutkan pada ayat selanjutnya.⁹

⁷ Mahmud salami Ulfah, Nurul Fajri, Zulfatmi, Pengaruh Penerapan Tasmi' Dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di SD IT Hafizul Ilmi Dan SD Nurul Fikri Aceh Besar, *Mudarrisuna*, Vol.13, No. 4 (2023), hal.529–530.

⁸ Muhammad Ilyas, Perbedaan Penggunaan Metode Wahdah Dan Talaqqi Terhadap Kecepatan Menghafal AlQur'an, *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1 (2023), hal.42.

⁹ Rahmah Nurfitriani, dkk., Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol.11, No.2 (2022), hal.91.

Perkembangan zaman, memunculkan berbagai macam langkah ataupun cara yang mudah untuk dapat dilakukan orang untuk menambah ilmu, terutama untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode wahdah merupakan salah satu metode untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an. Hardi Rianda dalam penelitiannya mengutip pendapat Badwilan yaitu beberapa manfaat penerapan metode wahdah dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah mendapat pahala yang membaca ataupun yang menyimak (mendengarkan), memelihara hafalan agar tetap terjaga, menambah kelancaran hafalan, dan meminimalisir kekeliruan dalam membaca.¹⁰

Madrasah Ibtidaiyah Swasta MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin sudah berdiri sejak tahun 2012 dengan ketua yayasan bapak bahtiar S.Pd.I . MIS Mi'rajul Teluk Beringin mengajarkan pendidikan agama secara lebih diantaranya mata pelajaran Al-Quran Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIS Mi'rajul Ulum pada kelas VI berisikan tentang surah-surah pendek , tajwid, hikmah atau isi kandungan yang terdapat dalam surah-surah pendek, hukum mim sukun (mati), dan juga belajar waqaf dan washal. Santri/wati yang latar belakangnya dari keluarga yang beragama kuat dan belajar mengaji dilingkungan rumahnya akan bisa mengikuti pelajaran ini tanpa beban karena santri/wati juga dituntut untuk menghafalkan surah-surah pendek beserta artinya, bagi peserta didik yang latar belakangnya tidak didukung oleh keluarga yang beragama kuat atau tidak belajar mengaji dilingkungan rumahnya pasti merasa bosan dan kesulitan dalam menghafal.

¹⁰ Rianda Hardi, Kontribusi Metode Wahdah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak, *Journal Of Cemical Information And Modeling*, Vol.53, No.February (2021), hal.63.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan penulis di MIS Mi'rajul Ulum, beberapa Santri/wati cenderung memiliki kesulitan dalam menghafal ayat demi ayat yang hendak dihafal karena santri/wati menghafalnya secara mandiri lalu disetorkan tanpa mengulang-ulang sampai benar-benar hafal sehingga ada beberapa santri/wati yang menyetorkan hafalan terdapat kesalahan pada hukum tajwid, maupun pengucapan makhorijul huruf dan juga ada beberapa santri/wati mampu menghafal ayat baru, tetapi tidak mampu mempertahankan hafalan sebelumnya karena kurangnya pengulangan yang teratur. Penulis juga menemukan bahwa metode yang digunakan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menghafal santri/wati. Dalam hal ini santri/wati membutuhkan metode yang sesuai dengan karakteristik santri/wati dalam menghafal ayat demi ayat.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ustadzah Dini Fitria di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar, diketahui bahwa adanya ketidakseriusan santri/wati kelas VI dalam pembelajaran terutama dalam menghafal, ada beberapa santri/wati yang kemampuan menghafalnya masih kurang seperti belum bisa menerapkan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar terlebih untuk menuju tahap kelancaran. Maka para santri/wati masih harus dipantau, dituntun, dan dibimbing dari mulai menghafal sampai mengulang hafalan.¹¹

¹¹ Observasi Dan Wawancara dengan Ustadzah Dini Fitria, tanggal 18 November 2024 di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Gunung Toar.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa santri/wati yang kemampuan menghafalnya masih kurang seperti belum bisa menerapkan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar terlebih untuk menuju tahap kelancaran.
2. Ada beberapa santri/wati kelas VI yang tidak serius dalam pembelajaran terutama dalam menghafal.
3. Metode yang digunakan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menghafal santri/wati.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan ini pada Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap usaha yang kita lakukan akan dikatakan berhasil apabila usaha itu memberikan manfaat bagi diri kita sendiri khususnya dan diharapkan bermanfaat juga bagi orang lain. Berikut ini adalah beberapa kegunaan dalam penelitian:

1. Bagi guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an Hadits.
- b. Untuk mempermudah tenaga pendidik pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Santri/wati MIS Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

2. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan bagi penulis sebagai seorang pendidik dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Menambah pengetahuan penulis mengenai permasalahan santri/wati dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

3. Bagi lembaga pendidikan

- a. Menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin dalam menentukan langkah-langkah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- b. Memberikan pengetahuan bagi MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar untuk dijadikan referensi dan patokan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Metode Wahdah.

Metode secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani "metodos" kata ini berasal dari dua suku kata yaitu: "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang di lalui untuk mencapai tujuan. Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Dalam bahasa arab metode disebut *Thariqat*, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Dengan begitu dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.¹²

Adapun Kata *Wahdah* berasal dari bahasa Arab yang berarti persatuan, asal kata *wahid* yang berarti satu. Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak 10 kali, atau 20 kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam

¹² Muhammad Hakiki dan Radinal Fadli, Pengaruh Metode Creative Problem Solving (Cps) Model Treefinger Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Smk N 1 Rao Selatan, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)* Vol 1 No. 1 (2020), hal.3-4.

bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya.¹³

Menurut Ahsin Wijaya Al-Hafidz dalam bukunya berjudul *bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*, Metode Wahdah, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Sehingga secara sederhana metode wahdah adalah metode untuk menghafalkan Al-Quran dengan satu persatu secara berulang-ulang hingga benar-benar hafal, kemudian lanjut keayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.¹⁴

Maka dapat disimpulkan metode wahdah adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu-persatu ayat yang menjadi target hafalan. Untuk mencapai hafalan, setiap ayat dapat dibaca sebanyak 10 kali, 20 kali atau lebih tergantung daya tangkap dan daya ingat masing-masing, yang mana dalam proses pengulangan ini bertujuan agar lisan menjadi tidak kaku atau mudah melafalkan ayat, dan otak juga dapat merekam lewat indra pendengaran yang terjadi secara terus-menerus atau berulang-ulang, yang diharapkan otak akan menyimpan hafalan dengan baik dan kuat.

Proses pembelajaran metode wahdah dimulai dengan peserta didik membaca ayat yang ingin dihafalkan. Pengulangan yang cukup sering, seperti 10 atau 20 kali, bertujuan agar ayat tersebut benar-benar tepatri

¹³ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), hal.105.

¹⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2005), hal.84.

dalam ingatan. Proses ini melibatkan pengulangan secara intens untuk mencapai tujuan menghafal dengan baik, hingga akhirnya ayat tersebut bisa dihafalkan tanpa melihat mushaf. Pembentukan pola refleksi salah satu ciri khas dari metode wahdah adalah pembentukan refleksi pada lidah. Artinya, setelah mengulang ayat tersebut berkali-kali, gerakan refleks pada lidah akan muncul secara otomatis ketika ayat dibaca. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk membaca ayat tersebut dengan lancar, tanpa harus melihat mushaf, karena hafalan sudah tersimpan dalam memori otot dan pikiran mereka.

Pengaruh imajinasi dalam menghafal selain pembentukan refleksi, metode wahdah juga mengandalkan imajinasi peserta didik dalam menghafal. Dengan membaca ayat yang sama berulang-ulang, peserta didik mengkondisikan diri mereka untuk membayangkan ayat tersebut dalam pikiran mereka. Imajinasi ini mendukung proses hafalan, karena otak manusia lebih mudah mengingat sesuatu yang terasosiasi dengan gambaran atau bayangan tertentu. Proses bertahap dalam menghafal setelah peserta didik berhasil menghafalkan satu ayat dengan baik, mereka kemudian melanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama. Metode wahdah menekankan pentingnya pengulangan dan konsistensi dalam menghafal setiap ayat secara bertahap. Proses bertahap ini membantu peserta didik untuk tidak merasa terbebani, karena mereka menghafalkan satu ayat terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke ayat lainnya.

2. Langkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah

Adapun langkah-langkah menghafal dengan menggunakan metode

Wahdah, sebagai berikut:¹⁵

- a. Membaca ayat yang hendak dihafal menggunakan mushaf.
- b. Membacanya dengan suara agar terdengar oleh telinga sendiri.
- c. Mengulang-ulang dalam bacaan ayat yang dihafal dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata untuk memasukkan hafalan ke otak yang dilakukan sebanyak 10 kali.
- d. Dilanjutkan dengan membaca ayat tersebut tanpa melihat mushaf bacaan yang diulang sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh.
- e. Membaca ayat tersebut secara bergantian antara memejamkan mata dan tanpa memejamkan mata sebanyak 10 kali.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Wahdah

- a. Kelebihan metode wahdah.

Adapun beberapa kelebihan metode wahdah dibandingkan dengan beberapa metode lainnya adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Lebih mudah dilakukan santri.
- 2) Banyak digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an.
- 3) Metode ini cukup mudah dipahami.
- 4) Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.

¹⁵ Rosmiarni, dkk., Implikasi Metode Wahdah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam*, Vol.13, No.1, (2023), hal.56.

¹⁶ Ibid., hal.106.

- 5) Makharijul huruf santri dalam melafalkan Al-Qur'an terjamin.
- 6) Tajwid dan beberapa kaidah membaca Al-Qur'an dengan tartil terjaga.

b. Kekurangan metode wahdah

Adapun kekurangan metode wahdah adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit membedakan ayat-ayat yang mirip serta membutuhkan ketelatenan dalam pengulangan.
- 2) Menggunakan waktu yang cukup lama dalam menghafal dan harus membutuhkan banyak kesabaran ketika menghafal

4. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti “kesanggupan, kecakapan, Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.¹⁷ Menurut Soelaiman mengemukakan bahwa kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya baik secara mental atau fisik”.¹⁸

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan, bahwasannya kemampuan adalah daya mental ataupun

¹⁷ Zakiul Amri Rizqina, dkk., “Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan, dan Komitmen Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Sabang (Bpks), *jurnal Magister Manajemen* vol 1, No. 1 (2017), 59.

¹⁸ Dekky Septia Ramadhan, Analisis Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah, *UNIVERSITAS PASUNDAN: instituonal repositories & scientific journals*, (2022), hal.28.

fisik yang dimiliki seorang individu dalam melakukan aktivitas yang pada setiap individu memiliki perbedaan.

b. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

1) Pengertian Menghafal

Menghafal dalam bahasa Arab "*Al-Hifzhu*" diartikan hafal, lawan kata lupa. Maksudnya selalu ingat dan tidak lalai, didalam Al-Qur'an kata *Al-Hifzhu* disebut sebanyak 45 kali dan mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya, antara lain; a) selalu menjaga dan mengerjakan shalat pada waktunya; b) menjaga; c) memelihara dan d) yang diangkat.¹⁹*Al-Hifzhu* atau tahfidz ialah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal, hafal berarti kata kerja yang berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapnya diluar kepala.²⁰

Menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Dapat disimpulkan bahwasannya menghafal adalah peroses mengulang sesuatu, yang didapat dari membaca, atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali.

¹⁹ Syahratul Mubarakah, "Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan", *Jurnal Penelitian Tarbawi*, Vol. 4 No. 1 (2019), hal.15.

²⁰ Ibid., hal.16.

2) Pengertian Al-Qur'an

Secara harfiah, Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan. Kedua makna ini mempunyai maksud yang sama, membaca berarti juga mengumpulkan, sebab orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam sesuatu yang ia baca.²¹ Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an ialah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf.

Definisi Al-Qur'an menurut sebagian ulama ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Sebagian ulama juga mendefinikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang dituturkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab secara mutawattir untuk diperhatikan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan disudahi dengan an-Nas.²² Jadi pengertian dari Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, dimana seluruh materi (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.²³

²¹ Ishaq Syahid, Moh Toyyib, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini". *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, (2021), hal.27-53.

²² Mahir M Sholeh, dkk., *Buku Saku Dirasat Islamiyah: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*, (Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 2022), hal.1-2.

²³ Maria, Nursalafiah, "Menghafal Surah Al-Fiil dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SLB B C YGP Cibatu". *Jurnal Masagi* Vol. 1, No. 1 (2022), hal.5.

Dari penjelasan di atas, Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang untuk memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu Allah melalui proses menyerapkan lafaz-lafaz Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an (makhraj dan tajwidnya) yang benar ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.²⁴

5. Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an

Mengajar hafalan Al-Quran bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, terlebih lagi yang diajarkan adalah anak-anak. Karena kemampuan setiap siswa berbeda, maka setidaknya terdapat tiga indikator utama dalam menilai kemampuan menghafal para siswa yakni: kelancaran, sesuai kaidah tajwid dan fashahah.²⁵

Diantara syarat menghafal AlQur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

a. Kelancaran Dalam Menghafal Al-Qur'an.

Ketika seorang menghafal Al-Qur'an salah satu ingatan yang baik dalam siap, dimana hal ini akan menghasilkan hafalan dengan mudah

²⁴ Ira Agustiana, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SD Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Vol. 5, No. 6, 2021, hal. 422

²⁵ Vandita Lalu Yoga. "Metode Menghafal Al-Quran Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah". *Jurnal Ilmiah Global Education* Vol 1. No 2. (2020), hal.153.

ketika dibutuhkan. adapun syarat bagi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an yakni, teliti dan mampu menjaga hafalannya dari lupa. dimana kemampuan menghafal seseorang dikatakan baik ketika seseorang bisa menghafalnya dengan benar, minim akan kesalahan dan mudah merespon ataupun mengingat kembali saat terjadi kesalahan.²⁶

Adapun yang termasuk kedalam penilaian kelancaran yaitu :

- 1) Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an
- 2) Kesempurnaan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an (tidak ada satu ayat bahkan satu huruf yang terlewat dalam hafalan).²⁷

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.

Seseorang dapat dikatakan membacanya fasih apabila bacaanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya :

- 1) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)
- 2) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
- 3) *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan)
- 4) *Ahkamul mad wa Qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan) ²⁸

c. Kefashihan (*Fashahah*).

Fashahah dalam arti bahasa mempunyai banyak arti, diantaranya adalah “ jelas, fasih, dan nampak”. fashahah dalam arti istilah yaitu perkataan yang terbentuk dari susunan lafadz yang jelas, terang

²⁶ Astarie Anastasia, Skripsi: *Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tk Jabal Rahmah Mulia Medan*, (Medan: Universitas Medan Area, 2021), hal.31.

²⁷ Sufi Nurul Azizah, Skripsi: *Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Pematang Teluk Pandan Pesawaran*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hal.42.

²⁸ Maghfirah, *Tahsin Al-Qur'an*, (2020), hal. 37.

benderang, yang membuat pendengar segera paham dengan apa yang dikatakan, dan juga sangat familiar bagi para pengarang kitab dan juga pengarang sya'ir karena suatu kata yang mempunyai sifat fashahah mempunyai keindahan tersendiri saat ia dibaca maupun sat didengar.

- 1) *Al-wafu wa al-ibtida'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- 2) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- 3) *Mur'aatul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).²⁹

6. Tujuan Menghafal Al-Qur'an

Tujuan menghafal Al-Qur'an masing-masing orang beragam, meskipun demikian seseorang yang memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an bukan karena paksaan, maka ia sudah memiliki tujuan yang agung sebagaimana keagungan Al-Qur'an itu sendiri. Secara spesifik ada beberapa tujuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:³⁰

- a. Menjaga kemutawatiran Al-Qur'an di dunia
- b. Meningkatkan kualitas iman dan keilmuan umat Islam
- c. Menjaga terlaksananya sunah-sunah Rasulullah SAW di muka bumi
- d. Menjauhkan mukmin dari aktivitas yang tidak ada nilai di sisi Allah SWT.
- e. Melestarikan budaya Salafush Shalih.

²⁹ Ibid., hal.43.

³⁰ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan*. (2021), hal.6.

Atas dasar tujuan tersebut maka tidak diragukan lagi bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sebuah aktivitas yang penuh keutamaan dan kebaikan di sisi Allah SWT. Keutamaan, karena penghafal Al-Qur'an adalah orang yang dipilih oleh Allah SWT sebagai wakil-Nya di dunia untuk menjaga keaslian Al-Qur'an. Kebaikan, karena menghafal Al-Qur'an akan mendapat pahala yang besar di akhirat kelak. Meskipun memiliki tujuan lain, sudah sepatutnya tujuan kita menghafal Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari mencari keridhoan Allah Swt, menjadi manusia pilihan Allah SWT dan menjadi manusia terbaik dan utama dari manusia yang lain di hadapan Allah SWT, sebagaimana hadis "*Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya*" (HR. Tirmidzi).³¹

7. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Dalam hal ini, perlu diperjelas bagian mana dari Al-Qur'an yang dihafal. Jika yang dimaksud adalah menghafal surah Al-Fatihah, maka para ulama sepakat bahwa hukumnya fardhu 'ain, mengingat ia menjadi salah satu bagian di antara rukun-rukun shalat. Adapun, jika yang dimaksud adalah menghafal surah-surah selain surah Al-Fatihah, maka ada sementara ulama yang mengatakan mustajab (sunnah), yaitu sesuatu yang jika dikerjakan mendapat pahala, jika di tinggalkan tidak mengapa. Namun, sebagaimana disinggung di dalam Al-Mausi'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah, yang paling kuat, adalah bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, yaitu wajib di antara kaum muslimin agar ada yang

³¹ Ibid., hal.7.

menghafalkan Al-Qur'an, dan jika tidak ada sama sekali, maka mereka semuanya berdosa. Artinya jika menghafal Al-Qur'an telah dilalaskan satu orang atau lebih, maka kewajiban itu menggugurkan beban masyarakat lain dalam suatu kaum, tidak bedanya seperti pelaksanaan shalat jenazah Tetapi jika tidak ada sama sekali yang menghafal Al-Qur'an, maka berdosa lah semuanya.³²

8. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

keutamaan menghafal Al-Qur'an diantaranya:³³

- a. Al-Qur'an menjadi syafa'at bagi penghafalnya
- b. Memperoleh derajat yang tinggi disurga
- c. Mendapat pahala yang banyak
- d. Menjadi sebaik-baik manusia
- e. Kemuliaan bagi orang tua

9. Faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif menjadi

³² Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hal.19.

³³ Amalia Sholeha dan Muhammad Dahlan Rabbanie, *Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa*, *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17. No. 2 (2020), hal.3-4.

relatif cepat Namun, bila tubuh anda tidak sehat maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal.³⁴

b. Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis anda terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.³⁵

Faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, hal ini senada dengan penjelasan Yusron Masduki bahwa Menghafal al-Qur'an pada dasarnya berlangsung sejalan dengan psikologi proses mengingat, dimana terjadi sebuah proses penerimaan informasi melalui indera penglihatan atau pendengaran siswa. Informasi ini kemudian masuk kedalam memori jangka pendek (short term memory/working memory) siswa dan dikodekan (encoding).³⁶

c. faktor kecerdasan

kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbedabeda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat

³⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal.139.

³⁵ Ibid., hal.140.

³⁶ Yusron Masduki. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Quran". *Medina-Te*, Vol 18. No 1. (2018): 150-154.

dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, hal yang penting ialah kerajinan dan Istiqamah dalam menjalani hafalan.

d. faktor motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.³⁷

e. faktor usia

Usia belia menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, orang dewasa juga tidak sejernih otak orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain. Sebenarnya, kurang tepat bagi yang sudah berusia dewasa untuk memulai menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika hendak menghafalkan Al-Qur'an, sebaiknya pada usia yang masih produktif supaya anda tidak mengalami berbagai kesulitan.³⁸

³⁷ Ibid., hal.141.

³⁸ Ibid., hal.142.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an yang sering dialami oleh para penghafal sebagai berikut:³⁹

a. Tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

Rauf berpendapat bahwa belum mampunya penghafal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka akan mengalami hambatan dalam menghafal. Hal tersebut karena penghafal akan merasakan dua beban ketika menghafal yaitu beban membaca dan beban menghafal. Agar tidak mengalami kesulitan menghadapi beban ini, maka ciptakan kemampuan membaca.

b. Tidak mampu mengatur waktu

Rauf menjelaskan bahwa bagi penghafal Al-Qur'an yang tidak mampu mengatur waktunya akan mengalami hambatan dalam menyelesaikan hafalannya. Hal itu terjadi karena dia akan merasakan seakan-akan tidak memiliki waktu yang cukup untuk menghafal, karena itu penghafal harus disiplin dengan waktu. Pada hakikatnya, hanya orang disiplinlah yang mampu mengatur waktu.

c. Adanya ayat-ayat yang serupa

Rauf berpendapat penghafal harus memperbanyak pengulangan pada ayat-ayat yang serupa melebihi ayat-ayat yang tidak serupa. Insya Allah dengan cara itu penghafal akan lebih mudah mengingatnya.

³⁹ Syaiful Azhar Siregar, Penerapan Metode Takrir Dan Murajaah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Yayasanpendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah Medan, *Jurnal Edi Riligia*, Vol 3 No. 2, 2019, hal. 251.

d. Pengulangan yang sedikit

Rauf mengatakan jika menghafal dalam proses menghatid Al Qur'an merasa kesusahan dalam merekam ayat-ayat yang sedang dihafal Atau ketika menyetor hafalan tiba-tiba hacaannya tidak lancar, padahal sebelumnya merasa sudah lancar dan betul-betul hafal. Hal itu menandakan pengulangan terhadap ayat yang dihafalnya masih kurang.

Selain itu juga, secara garis besar, beherupa pernyataan yang menghambat saat menghafal Al-Qur'an, diantaranya:⁴⁰

- 1) Menghafal itu sulit
- 2) Ayat yang dihafal sering lupa
- 3) Banyak ayat-ayat yang serupa
- 4) Gangguan internal dan eksternal (malas, pacaran, sibuk)

e. **Penelitian Relevan**

Hasil penelitian terdahulu merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, berdasarkan survey yang penulis lakukan, ada beberapa peneliti yang relevan dengan peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah:

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Nama, judul dan tahun
1	Sri Hidayah, “Pengaruh Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Hafal Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur”, Pada Tahun 2025.

⁴⁰ Ridoul Wahidi Dan Rofiul Wahyudi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta:Semesta Hikmah, 2019), hal.54.

Hasil penelitian
Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas, data kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent-Sample t-test diperoleh Sig. (2-tailed) adalah $0,015 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan skor posttest peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh pada penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pembelajaran tahfidz di kelas V MI Darul Ulum Sumberrejo. hasil analisis data menggunakan Uji Paired t Test dimana nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya $18,544 > 2,44691$. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode <i>Wahdah</i> terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.
Persamaan
Persamaanya adalah sama- sama meneliti tentang metode wahdah dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
Perbedaan
Terletak pada mata pelajaran yang diambil yang mana mata pelajaran pada penelitian ini pembelajaran tahfidz sedangkan penulis mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dan perbedaan nya terletak pada hasil dari penelitian penulis yang mana hasil analisis data menggunakan Uji Paired t Test dimana nilai

	signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya $18,544 > 2,44691$. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode <i>Wahdah</i> terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.
2	Nama, judul dan tahun
	Yandra agusta putra, "Pengaruh Penerapan Metode <i>Wahdah</i> Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfiz Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru", pada tahun 2024.
	Hasil penelitian
	Hasil penelitian yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa antara penerapan metode <i>Wahdah</i> dengan metode Talaqqi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, dibuktikan dengan nilai thitung $3.66 > t_{tabel} 2.18$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai sig. (2-tailed) $0.001 < 0.05$, dimana nilai rata-rata (mean) kelompok eksperimen 88,25 lebih besar dari kelompok kontrol 80,63.
	Persamaan
	Persamaanya adalah sama- sama meneliti tentang metode <i>wahdah</i> dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
	Perbedaan
	Terletak pada mata pelajaran yang diambil yang mana mata pelajaran pada penelitian ini pembelajaran tahfidz pada tingkat MA sedangkan penulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada tingkat MI. Dan perbedaan nya terletak pada hasil dari penelitian penulis yang mana hasil analisis data menggunakan Uji Paired t Test dimana nilai

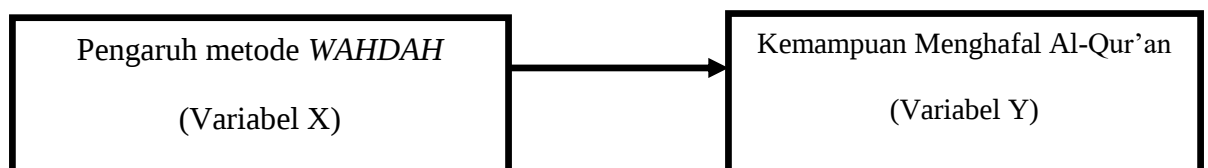
	signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya $18,544 > 2,44691$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode <i>Wahdah</i> terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.
3	Nama, judul dan tahun
	Husiyah, Nuriyatul, "Pengaruh Metode Wahdah Terhadap Peningkatan Hafalan Surah-Surah Pendek Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII A Mts Sunan Giri Surabaya". Pada Tahun 2024.
	Hasil penelitian
	Dari pengujian atau penganalisisan data dari subjek penelitian bahwa terdapat korelasi antara pengaruh metode wahdah terhadap peningkatan hafalan surah-surah pendek pada mata pelajaran al qur'an hadist kelas VII A MTs sunan giri Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi product moment, bahwa dari perhitungan "r" hitung antara variabel X dengan variabel Y yaitu 0,524 yang mana r_{xy} lebih besar dari "r" tabel pada taraf signifikan 1% maupun 5% yakni 0,4180,355. Dan besarnya kontribusi pengaruh metode wahdah terhadap peningkatan hafalan surah-surah pendek peserta didik sebesar 27%.
	Persamaan
	Persamaanya adalah sama- sama meneliti tentang metode wahdah dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
	perbedaan
	Terletak pada kelas yang diteliti yang mana dalam penelitian ini pada kelas VII MTS sedangkan penulis pada kelas V MI dan Dan perbedaan nya terletak pada hasil dari penelitian penulis yang mana

	hasil analisis data menggunakan Uji Paired t Test dimana nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya $18,544 > 2,44691$. dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode <i>Wahdah</i> terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.
--	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁴¹

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

 = Variabel yang diteliti
 = Arah pengaruh pada variabel yang diteliti

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hal.96.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴² Sehingga penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1) Hipotesis Nihil/Nol (H_0)

Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

2) Hipotesis Kerja (H_a)

Ada Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan.

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Metode WAHDAH	1. Membaca ayat yang hendak dihafal menggunakan mushaf 2. Membacanya dengan suara agar terdengar oleh telinga sendiri.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA cet 26, 2017) hal.63.

		3. Mengulang-ulang bacaan ayat yang dihafal dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata untuk memasukkan hafalan ke otak yang dilakukan sebanyak 10 kali. 4. Dilanjutkan dengan membaca ayat tersebut tanpa melihat mushaf, bacaan yang diulang sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh. 5. Membaca ayat tersebut secara bergantian antara memejamkan mata dan tanpa memejamkan mata sebanyak 10 kali.
2.	Kelancaran Menghafal Al-Qur'an	1. Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an 2. Kesempurnaan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an (tidak ada satu ayat bahkan satu huruf yang terlewat dalam hafalan).
	Ilmu Tajwid	1. <i>Makharijul huruf</i> (tempat keluarnya huruf) 2. <i>Shifatul huruf</i> (sifat atau keadaan ketika membaca huruf) 3. <i>Ahkamul huruf</i> (hukum atau kaidah bacaan)

		4. <i>Ahkamul mad wa Qashr</i> (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
	Fashahah	1. <i>Al-wafu wa al-ibtida'</i> (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an) 2. <i>Mura'atul huuf wa al harakat</i> (menjaga keberadaan huruf dan harakat) 3. <i>Mur'aatul kalimah wa al-ayat</i> (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment), dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan *pre experimental design* dengan bentuk desain *one-group pretest-posttest design*. Penelitian *Pre experiment design* merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga desain penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol. Kemudian pada desain *one-group pretest-posttest design* ini terdapat pretest (sebelum diberikan perlakuan), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁴⁴

Desain *one-group pretest-posttest design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

⁴³ Ibid., hal.52.

⁴⁴ Ibid., hal.74.

Keterangan:

O_1 = Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatmen (perlakuan)

O_2 = Posttest (sesudah diberi perlakuan)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan surat riset yakni mulai dari tanggal 17 juli 2025 sampai dengan 8 September 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIS Mi'rajul Ulum yang beralamat di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri/wati MIS mi'rajul Ulum teluk beringin yang berjumlah 41 santri/wati.

Tabel 3.1 Populasi

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 1	4	2	6

⁴⁵ Ibid., hal.80.

Kelas 2	4	1	5
Kelas 3	4	2	6
Kelas 4	7	1	8
Kelas 5	5	4	9
Kelas 6	3	4	7
Total	27	14	41

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Pada penelitian ini, teknik penelitian yang diambil yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan proses penelitian yang kompeten dibidangnya.⁴⁷ Jadi dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan oleh peneliti.

Adapun yang menjadi sampel peneliti adalah santri/wati kelas VI MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar yang berjumlah 7 orang santri/wati terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁶ Ibid., hal.81.

⁴⁷ Ibid., hal.85.

Tabel 3.2 Rincian Keadaan Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	3
2	Perempuan	4
Total		7

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴⁸ Observasi ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁴⁸ Ibid., hal.145.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang diartikan sebagai bentuk wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas VI yang diharapkan dari wawancara mendapatkan informasi tentang memperoleh data tentang proses pembelajaran metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadist Santri/wati kelas VI di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

3. Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵¹ pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode wahdah pada santri/wati kelas VI MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Pada kegiatan tes ini dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu:

⁴⁹ Ibid., hal .137.

⁵⁰ Ibid., hal.140.

⁵¹ Suharsimi Arikanto, *Propesor Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.... Hal.139.

Pertama : Melaksanakan *pretest* secara lisan sebanyak 5 soal terkait dengan surat Al-‘alaq yang sudah dirancang sesuai dengan indikator kemampuan menghafal Al-Qur’an untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan.

Kedua : Tahap kedua ini dilakukan sebanyak dua kali pemberian perlakuan, pada saat pemberian perlakuan masing-masing langsung tes lisan menyetorkan hafalannya terkait dengan surat Al-‘Alaq yang mana penilaian dilakukan sesuai dengan indikator kemampuan menghafal Al-Qur’an.

ketiga : Melakukan *posttest* secara lisan sebanyak 5 soal yang sama dengan soal *pretest* terkait dengan surat Al-‘Alaq yang sudah dirancang sesuai dengan indikator kemampuan menghafal Al-Qur’an untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal Qur’an siswa, maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian. Adapun indikator yang akan dipergunakan pada tes ini adalah :

- a. Kelancaran
- b. Tajwid
- c. Fashahah

4. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk menunjang perlengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau rekaman. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data-data terkait, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa dan modul ajar (buku paket) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta foto-foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Wahdah* dikelas.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵² Sebelum melakukan uji analisis data terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen penelitian yaitu menguji lembar angka yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan metode *wahdah* pada santri/wati kelas VI MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

Sebelum data dianalisis, hal yang dilakukan yaitu menguji instrumen pengukuran data, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁵² Ibid., hal.147.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵³ Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

2. Uji Validitas

Validitas (*validity*) berasal dari kata *valid* artinya sah atau tepat. Uji validitas atau keshahihan adalah pengujian untuk mengukur sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵⁴ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menggunakan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁵ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,05)$, maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen

⁵³ Ibid., hal.147.

⁵⁴ Rusydy Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan:CV.Widya Puspita,2018), hal.110.

⁵⁵ Musrifah Mardiani Sanaky, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, Vol 11, No.1, (2021), hal.436.

dinyatakan “valid”. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} (0,05)$ maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dinyatakan “tidak valid”.

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.⁵⁶ Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

4. Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁵⁷ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁵⁸

a) Uji Homogenitas Data

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas

⁵⁶ Ibid., hal.122.

⁵⁷ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Hal.79.

⁵⁸ Ibid., hal.80.

merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.⁵⁹

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan benar atau salah. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis data sampel untuk menentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Adapun rumusan masalah dalam bentuk hipotesis statistik penelitian ini adalah:

H_a : Ada Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

H_0 : Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode *Wahdah* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri/Wati kelas VI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan uji paired simple t-test, yaitu salah satu cara untuk menguji hipotesis dengan data yang tidak bebas (berpasangan). Satu orang (objek penelitian) dikenai dua jenis

⁵⁹ Ibid., hal.57.

tindakan yang berbeda adalah karakteristik yang paling umum dari kasus berpasangan. Data dari perlakuan pertama dan kedua merupakan dua jenis data sampel yang dikumpulkan oleh peneliti meskipun menggunakan individu yang sama.⁶⁰

⁶⁰ Ahmad Nizar Rangkuri, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015), hal.137.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

Kesimpulan tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan Uji Paired t Test dimana nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil Uji Paired Sampel t Test dimana nilai t hitung adalah 18,544 lebih besar dibandingkan nilai t tabel 2,449 yang artinya $18,544 > 2,44691$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat kita simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan Metode *Wahdah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri/Wati Kelas VI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar. Sehingga ini menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya mampu meningkatkan upaya menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa akan pentingnya memelihara kemurnian kitab suci Al-Qur'an yakni dengan cara menghafal Al-Qur'an. dalam proses pembelajaran Al-Qur'an guru harus lebih meningkatkan kreativitas dan mengintonasi pembelajaran semenarik mungkin agar tidak terkesan membosankan, serta dapat memanfaatkan teknologi yang sudah sangat berkembang dengan tujuan untuk menumbuhkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits khususnya menggunakan Metode *Wahdah*, selain itu siswa dapat mudah menghafal dan menjaga hafalan yang sudah pernah disetorkan kepada guru.
2. Bagi peserta didik, harus tetap memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, tetap tekun, belajar disiplin dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam menghafal ayat-ayat yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi guru, tetap konsisten dalam menerapkan metode *wahdah*, karena dengan penerapan metode *Wahdah* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih

lanjut serta dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Acim Subhan Abdullah, 2022. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, Bantul: Lembaga Ladang Kata, 210 hal.
- Ahmad Nizar Rangkuri, 2015. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: PERDANA PUBLISHING), 200 hal.
- Ajahari, 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 280 hal.
- Dekky Septia, Ramadhan, 2022. Analisis Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah, *UNIVERSITAS PASUNDAN: instituonal repositories & scientific journals*, 67 hal.
- Fadli Radinal, Muhammad Hakiki, Suci Rahayu, Serly Astriyani, 2020. "Pengaruh Metode Creative Problem Solving (Cps) Model Treefinger Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Smk N 1 Rao Selatan", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)* Vol 1, No. 1, 8 hal.
- Hayati Mardiyah, Aqodiah, 2020. "Penerapan Metode SAVI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek". *Jurnal Prodi PGMI* 5, No.2, 57 hal.
- Maliki, Constantin, Yulia Oktarina, 2021. "Penerapan Metode SAVI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits". *Jurnal Islamic Education Studies* Vol.4, No.2, 85 hal.
- Marcelina Sally, Hamdi Abdul Karim, Romy Afridona, 2023 "Peran Guru PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.1 No.12, 169 hal.
- Mardiani Musrifah Sanaky, 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, Vol 11, No.1, 439 hal.
- Maria Anly, Iis Isnaeni, Nursalafiah, 2021. "Menghafal Surah Al-Fiil dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SLB B C YGP Cibatu". *Jurnal Masagi* Vol. 1, No. 1, 9 hal.

- M Sholeh Mahir, Hardian Saputra, Jumratul Aini, Lia Azliana, Tri Wulandari, Al Mubdi'u, Agus Indra Kurniawan, Desi Nopitasari, Alvi Sumiarti, Jummiyati, Andi Noviansyah, 2022. *Buku Saku Dirasat Islamiyah: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*, Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 131 hal.
- Mubarokah Syahratul, 2019. "Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan", *Jurnal Penelitian Tarbawi*, Vol. 4 No. 1, 17 hal.
- Nardawati, 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SDN 119/X Rantau Indah", *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.2, 61 hal.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara, 2017. *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Sibuku Media, 170 hal.
- Ramadi Bagus, 2021. *Panduan Tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan*, 25 hal.
- Rizqina Zakiul Amri, Muhammad Adam, Syafruddin Chan , 2017. "Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan, Dan Komitmen Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Sabang (Bpks)", *jurnal Magister Manajemen* Vol 1, No. 1, 69 hal.
- Rosmiarti, Safrina Ariani, Sri Mawaddah, Realita Nurdin, 2023. "Implikasi Metode Wahdah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an". *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 13, No. 1, 63 hal.
- Rusydy Ananda dan Muhammad Fadhli, 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, Medan:CV.Widya Puspita,, 351 hal.
- Salsabila fitri dan Muhajir Darwis, 2023. Implementasi Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, *JLEB: Journal Of Law Education And Business*, Vol.1 No.2, 771 hal.
- Safitri Ayu, Ali Mukhlis AR, Marhan Hasibuan, 2024. Efektivitas Metode Gabungan Wahdah Dan Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X MAS

Kasratussa'adah Paya Katip, *JMI:Jurnal Millia Islamia*, Vol. 3 No.1, 61 hal.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, hal.96.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 337 hal.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2017), hal.124.

Supriadi Gito, 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UNY press, 208 hal.

Toyyib, Moh., Ishaq, Syahid, and Nurul Qomariyah, 2021. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini". *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 6, No.2, 53 hal.

Vandita Lalu Yoga. 2020. "Metode Menghafal Al-Quran Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah". *Jurnal Ilmiah Global Education* Vol 1. No 2, 154 hal.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Welda Meisandra
Alamat : Koto Gunung, Gunung Toar
No. Hp/Wa : 082284122600
Email : meisandrawelda@Gmail.Com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Gunung, 27 Mei 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2015 SDN 002 Pasar Gunung
Tahun 2009-2015
2018 MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar
Tahun 2015-2018
2021 MA PP. Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar
Tahun 2018-2021
2025 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2021-2025

